



Oknum ASN Pemkab Mamasa Terjaring Razia Pekat di Polewali Mandar

Terbitsulbar.com MAMASA – Oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup Pemerintah Kabupaten Mamasa terjaring razia Pekat (Penyakit Masyarakat) di kabupaten polewali mandar. Sabtu 23 April lalu.

Oknum ASN tersebut berinisial AK. Dia diketahui bekerja sebagai staf di kecamatan Rante Bulahan Timur (RANTIM) kabupaten Mamasa.

Dikutip dari media Aliansi News.Com (AK) terjaring rasia di wilayah kecamatan Polewali tepatnya di kos-kosan kompleks belakang kampus IAI Polewali, kabupaten Polewali Mandar.

(AK) saat terjaring razia mereka mengaku sebagai pasangan suami istri,namun setelah dilakukan pemeriksaan identitas

mereka bukan pasangan suami-istri.

Sekertaris Daerah (Sekda) Kabupaten Mamasa Muhammad Syukur menjelaskan oknum ASN yang dimaksudkan sudah disurati melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

“Saya sudah panggil yang bersangkutan untuk menghadap besok”.
Ungkap Muhammad Syukur, Senin 25 April 2022

Muhammad Syukur juga mengatakan, kejadian ini akan menjadi bahan evaluasi pimpinan terhadap bawahan.

Camat Rante Bulahan Timur (Rantim) Elim, saat dikonfirmasi via WhatsApp Selasa 26 April 2022 menerangkan pihaknya akan memberikan sanksi kepada stafnya yang telah terjaring razia beberapa waktu lalu.

“Kita akan lakukan pembinaan dan teguran sesuai undang-undang kepegawaian”. ungkapnya

Selain itu dirinya juga menyesalkan hal yang terjadi kepada bawahannya.

“Kita akan memberi sanksi kode etik ASN”.tutupnya (Sukir L Bayan)